

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdiri dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 hingga tahun 2014 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2010 hingga 2014, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), IDX Watch dan melalui website www.idx.co.id.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yaitu kinerja operasi dan kinerja pasar. Konsisten dengan penelitian Chien dan Hsu (2010) kinerja operasi diukur menggunakan *Return of Assets* (ROA). ROA merupakan suatu rasio untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan berdasarkan pada laba perusahaan yang dihasilkan dari total aset (Kabajeh *et al*, 2012). ROA memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen terhadap pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik (Javed dan Khan, 2011). ROA dirumuskan sebagai berikut (Kabajeh *et al*, 2012):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Returns of Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan, kinerja pasar diukur dengan menggunakan Tobin's Q di mana pengukuran ini didefinisikan sebagai rasio nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya (Chung dan Pruitt, 1994). Nilai tobin's q diantara nol dan satu dianggap rendah dan diartikan bahwa nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan aset perusahaan tersebut. Sedangkan, nilai tobin's q yang lebih dari satu menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi yang merupakan konsekuensi atas kinerja yang lebih baik (Nikolaus, 2015). Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut (Reddy *et al*, 2010; Xia, 2013) :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{L/T Debt} + \text{S/T Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Dimana:

MVE = saham beredar x harga saham penutupan pada 31 Desember

L/T Debt = Liabilitas jangka panjang

S/T Debt = Liabilitas lancar – Aset Lancar

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah transaksi pihak berelasi di mana transaksi pihak berelasi didefinisikan sebagai suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas apakah ada harga yang dibebankan (PSAK, 2015 No.7). Mengikuti penelitian sebelumnya (Kling dan Gao, 2008; Jian dan Wong, 2004; Chien dan Hsu, 2010), transaksi pihak berelasi yang diteliti adalah sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Transaksi piutang (REC)

Transaksi piutang adalah piutang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang di bagi total aset perusahaan.

b. Transaksi utang (PAY)

Transaksi utang adalah utang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang di bagi total aset perusahaan.

c. Transaksi penjualan (SALES)

Transaksi penjualan dengan pihak berelasi di bagi dengan total aset perusahaan.

d. Transaksi pembelian (PURCH)

Transaksi pembelian dengan pihak berelasi di bagi dengan total aset perusahaan.

3. Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini variabel pemoderasi yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Auditor Eksternal (KAP)

Auditor eksternal adalah akuntan independen dari luar perusahaan, yang meninjau laporan keuangan dan prosedur produksinya (Kim *et al*,2010). Dalam penelitian ini, auditor eksternal diproksikan dengan kantor akuntan publik *big four* (BIG) yang diukur dengan menggunakan *dummy*, yaitu satu jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik *big four*, dan nol jika perusahaan tidak menggunakan jasa akutan publik *big four* (NON_BIG).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh komisaris, direksi dan manajer suatu perusahaan (Juhandi *et al*, 2013). Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahlenbrach dan Stulz, 2008):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh manajer}}{\text{Jumlah saham tersebar}}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan teknik observasi (*monitoring*), yaitu dengan cara melakukan pengamatan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business dan *Indonesia Stock Exchange* yang diakses melalui www.IDX.co.id.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan dalam memilih sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan lengkap (*annual report*) secara berturut-turut pada periode 2010 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan yang akhir periode laporan keuangannya pada tanggal 31 Desember.



4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki transaksi antar pihak berelasi dan yang tidak memiliki salah satu akun piutang, utang, penjualan dan pembelian dengan pihak berelasi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

Teknik data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling* Data)

Uji *Pooling* dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati dari waktu ke waktu (*time series*) dengan asumsi nilai $\alpha=1\%$ (0,01). Uji *pooling* bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat di-*pool*. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan uji *pooling* adalah apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 1% maka penelitian dapat menggunakan *pooled* data.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu pengujian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat mendeteksi normalitas (Ghozali, 2013:32). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : data terdistribusi secara normal

H_a : data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengujian ini adalah:

(1) Jika nilai *tolerance* ≥ 1 dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas

(2) Jika nilai *tolerance* ≤ 1 dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Salah satu pengujian dalam uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Run Test.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : terdapat autokorelasi



d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Dalam mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas, penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hipotesis pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak terjadi heterokedasitas

H_a : Terjadi heterokedasitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisa Regresi

Analisa ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisa ini diukur dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik T. Perhitungan statistik ini dianggap signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak) (Ghozali, 2013: 96-97).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi periode dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. H_0 yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol yang artinya semua variabel independen bukanlah merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots = \beta_k \neq 0$$

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. H_0 yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol yang artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 = \beta_i = 0$$

$$H_a = \beta_i \neq 0$$

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan (operasional dan pasar) dengan menggunakan regresi linier berganda dengan *Pure Moderator* yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (Ghozali, 2013:232) di mana model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kinerja} = & \alpha_0 + \beta_1 \text{REC}_{it} + \beta_2 \text{PAY}_{it} + \beta_3 \text{SALES}_{it} + \beta_4 \text{PURCH}_{it} + \beta_5 \\ & (\text{REC}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_6 (\text{PAY}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_7 (\text{SALES}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_8 \\ & (\text{PURCH}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_9 (\text{REC}_{it} * \text{KM}_{it}) + \beta_{10} (\text{PAY}_{it} * \text{KM}_{it}) + \beta_{11} \\ & (\text{SALES}_{it} * \text{KM}_{it}) + \beta_{12} (\text{PURCH}_{it} * \text{KM}_{it}) + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan:

Kinerja	= - Kinerja operasi : ROA yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. - Kinerja pasar : Tobin's Q = [(saham beredar x harga saham penutupan pada 31 Desember) + liabilitas jangka panjang + (liabilitas lancar – aset lancar) / Total aset.
REC_{it}	= Total piutang yaitu piutang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan i pada periode t.
PAY_{it}	= Total utang yaitu utang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan i pada periode t.
$SALES_{it}$	= Penjualan dengan pihak berelasi dibagi total aset perusahaan i pada tahun t.
$PURCH_{it}$	= Pembelian dengan pihak berelasi dibagi beban pokok penjualan perusahaan i pada periode t.
$REC * KAP_{it}$	= Interaksi total piutang dengan kantor akuntan publik, piutang x <i>dummy</i> (1 = KAP <i>big four</i> ; 0 = KAP non <i>big four</i>) perusahaan i pada periode t.
$PAY * KAP_{it}$	= Interaksi total utang dengan kantor akuntan publik, yaitu total utang x <i>dummy</i> (1 = KAP <i>big four</i> ; 0 = KAP non <i>big four</i>) perusahaan i pada periode t.
$SALES * KAP_{it}$	= Interaksi penjualan dengan kantor akuntan publik, yaitu total penjualan x <i>dummy</i> (1 = KAP <i>big four</i> ; 0 = KAP non <i>big four</i>) perusahaan i pada periode t.
$PURCH * KAP_{it}$	= Interaksi pembelian dengan kantor akuntan publik, yaitu total pembelian x <i>dummy</i> (1 = KAP <i>big four</i> ; 0 = KAP non <i>big four</i>) perusahaan i pada periode t.
$REC * KM_{it}$	= Interaksi total piutang dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.
$PAY * KM_{it}$	= Interaksi total utang dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.
$SALES * KM_{it}$	= Interaksi penjualan dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.
$PURCH * KM_{it}$	= Interaksi pembelian dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.
ε	= Standar error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.